

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan manufaktur, adapun data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang meliputi: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, total aktiva, total hutang, beban operasi, jumlah lembar saham yang beredar, harga saham akhir tahun, EPS, DPS, dengan periode pengamatan 2001-2003.

Penelitian ini menggunakan dua ukuran yaitu dengan tingkat perputaran aktiva dan rasio beban operasi setra penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang diukur berdasarkan tingkat perputaran aktiva tidak mempengaruhi biaya keagenan di Bursa Efek Jakarta, sedangkan kepemilikan manajerial yang diukur berdasarkan rasio beban operasi serta penjualan mempengaruhi secara negative terhadap biaya keagenan, tetapi kepemilikan institusional yang diukur berdasarkan rasio beban operasi serta penjualan tidak mempengaruhi biaya keagenan di Bursa Efek Jakarta

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan dan Biaya Keagenan

ABSTRACK

The objective of this research is to know and identify the ownership structure influenced of agency casts on the manufacturing companies in Jakarta Stock Exchange (JSX). There are 19 sample datas in manufacturer companies, the selected datas used is managerial ownership, institutional ownership, total aseet, net sales, liabilities, operating exspense, listed share, closing price, earning per share, dividen per share for periode 2001-2003.

This research is wed two sizes of that is asset turnover, selling and general administrative. Result of this research indicates: manageliar ownership and institutional ownership measure in term asset turnover has not influenced to agency costs in Jakarta Stock Exchange while managerial ownership at measure by selling and general administrative has negative influenced to agency cost, but institutional ownership at measure by selling and general administrative has not influenced to agency costs in Jakarta Stock Exchange.